

Lembar Pengesahan

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PETA PIKIRAN (*MIND MAP*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
OLEH SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDIKALANG KAB. DAIRI
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Disusun dan Diajukan oleh:

SONDANG ADMAJA SAMOSIR
NIM 209111075

**Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk diunggah pada jurnal online**

Medan, Agustus 2013

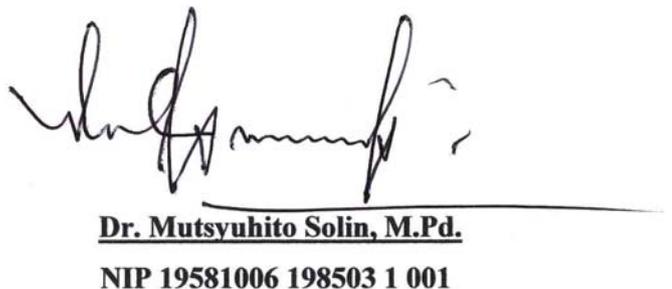
Menyetujui :

Editor,



Hendra K. Pulungan, S.Sos, M.I.Kom.
NIP 19770717 200604 1 001

Pembimbing Skripsi,



Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd.
NIP 19581006 198503 1 001

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PETA PIKIRAN (*MIND MAP*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
OLEH SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDIKALANG KAB. DAIRI
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Oleh
Sondang Admaja Samosir

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas perubahan yang signifikan dari penggunaan model peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sidikalang dengan jumlah 117 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang diambil dengan cara menentukan satu kelas yang dijadikan wakil populasi untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model desain penelitian *one group pre-test post-test design* yang hanya dilaksanakan pada satu kelas (kelompok). Dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Kata Kunci: -Peta Pikiran (*Mind Map*) -Menulis Karangan Deskripsi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik apabila dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran serta mengemukakannya secara tertulis, lancar dan komunikatif. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Dengan demikian, segala informasi, ilmu pengetahuan dan berbagai kecakapan yang diperoleh tidak hanya sekedar hafalan yang mudah dilupakan sesaat.

Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari keterampilan menulis berdasarkan Permendiknas No. 23 tahun 2006 adalah menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya

sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, kritik dan esai. Kemampuan dalam menulis deskripsi seperti hasil pengamatan dan penelitian merupakan salah satu kompetensi dasar yang sesuai dengan Standar Isi (SI) Kurikulum Satuan Pendidikan dengan KD 2.12.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mengorganisasikan isi secara sistematis. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari lapangan yaitu hasil penelitian Bangun (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Objek dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas VIII SMP N 2 Berastagi 2006/2007” dinyatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa dikategorikan cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa 7,1.

Data lain menunjukkan bahwa siswa kurang berminat dalam menulis karangan deskripsi terlihat dari penelitian Setiawan (2007) yang berjudul “Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik *Quantum Writing* Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Bandung, menemukan bahwa menulis dianggap pelajaran yang sangat sulit, khususnya menulis karangan deskripsi.

Selain masalah di atas, faktor yang sangat erat hubungannya dengan rendahnya minat siswa dalam menulis karangan deskripsi adalah model pembelajaran yang tidak berorientasi pada siswa, sehingga siswa merasa jenuh. Padahal dalam menulis membutuhkan suasana yang nyaman dan tenang sehingga ide-ide yang ada dapat mengalir, dan dibutuhkan pula model pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam menulis.

Dalam pembelajaran menulis, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menyampaikan bahan pembelajarannya agar dapat mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan gagasannya secara tertulis. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi. Dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi, penulis menggunakan model pembelajaran peta pikiran (*mind map*).

Model peta pikiran (*mind map*) baik digunakan untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis. Sebagai landasannya yaitu sebelumnya teknik ini pernah dipergunakan dalam penelitian Irna Irawati (2012) Model Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Metode Pemetaan Pikiran pada Siswa Kelas IX MTs Kab. Garut Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini menyatakan bahwa skor

rata-rata kemampuan menulis cerpen *pre-tes* 73,7 dan pada *post-tes* meningkat menjadi 80,75.

Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa dengan menggunakan model tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan model peta pikiran ini pada penelitiannya dalam mengkaji kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah SMK Negeri 1 Sidikalang. Karena dari hasil pengamatan diketahui bahwa belum ada yang melakukan penelitian dengan model tersebut dan model tersebut dapat membantu siswa dalam menuangkan gagasannya dalam menulis karangan deskripsi.

Model peta pikiran (*mind map*) ini menurut pencetusnya, Tony Buzan, menyatakan bahwa model peta pikiran merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk mengambil informasi dari dalam otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan sehingga boleh dikatakan *mind map* benar-benar memetakan pikiran. Selanjutnya DePorter dan Mike Hernacki (2003: 153) juga mengemukakan pendapatnya bahwa peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dalam prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Jadi, dengan berimajinasi, berangan-angan atau berkhayal sesuatu dengan menggunakan alat indera dapat menghubungkan-hubungkan (asosiasi) gambar yang satu dengan yang lain karena *mind map* sarat dengan gambar dan warna (Buzan, 2005: 21). Pada sisi lain, peta pikiran (*mind map*) merupakan pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian (Istarani, 2011:56). Kalau siswa dapat memfokuskan pikiran pada kajian itu, maka ia akan berkonsentrasi dan melakukan pembelajaran dengan baik sehingga pada akhirnya siswa memiliki keterampilan dalam berpikir.

Salah satu keunggulan model ini adalah meningkatkan kreativitas dan siswa juga termotivasi untuk menuangkan gagasannya, karena model ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya dapat membuat kegiatan awal menulis dapat mengalir secara berurutan dan ketika merasa kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga dapat kembali berjalan di jalur yang sama.

Sebelum model peta pikiran ini diterapkan dalam pembelajaran, maka akan diketahui bagaimana kemampuan awal siswa siswa kelas XI SMKN 1 Sidikalang dalam menulis karangan deskripsi. Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan model peta pikiran (*mind map*). Dengan penggunaan model

tersebut, maka akan diketahui bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas XI SMKN 1 Sidikalang sesudah menggunakan model peta pikiran. Dari penerapan model peta pikiran dalam pembelajaran maka akan diketahui apakah model peta pikiran (*mind map*) tersebut berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMKN 1 Sidikalang.

METODE PENELITIAN

Metode memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:149) yang mengatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Maka, metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan model peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *one group pre-test post-test design*. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:12) yang menyatakan bahwa, “*one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”.

Desain penelitian ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Dalam hal ini siswa yang menjadi sampel dalam penelitian akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal sebelum perlakuan diberikan (O1) disebut *pre-test* dan setelah mendapat perlakuan dengan model peta pikiran (O2) disebut *post-test*.

Arikunto (2006: 131) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Berdasarkan keterangan tersebut, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model peta pikiran terhadap kemampuan menulis karya ilmiah adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* (acak kelas). Teknik ini digunakan karena situasi dan kondisi tidak

memungkinkan pengambilan sampel melalui perwakilan siswa di setiap kelas. Hal ini akan mengganggu proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *random sampling* atau acak kelas. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini adalah: menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak 3 potongan sesuai dengan jumlah populasi kelas. menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama XI-AP¹, potongan kedua XI-AP², potongan ketiga kelas XI-AP³. kertas yang telah berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu tabung, tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok dan gulungan kertas yang pertama jatuh dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tahap-tahap pengambilan sampel di atas, dapatlah kelas XI AP-1 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 40 siswa.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: data hasil *pre-test* dan *post-test* disusun dalam tabel, menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*, menghitung standar deviasi dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji “t”.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 pada semester genap. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *one group pre-test pos-test design* dengan melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding, dengan melakukan tindakan sebelum mendapat perlakuan (*pre-test*) dan sesudah mendapat perlakuan (*post-test*). Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang. Data kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) mendapat perlakuan yaitu model peta pikiran dalam penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

| Sebelum Perlakuan (<i>Pre-test</i>) | | | Sesudah Perlakuan (<i>Post-test</i>) | | |
|---------------------------------------|----------------------|-------|--|----------------------|-------|
| No. | Nama Siswa | Nilai | No. | Nama Siswa | Nilai |
| 1 | Ana Maria Rajagukguk | 60 | 1 | Ana Maria Rajagukguk | 70 |
| 2 | Ayu Artika Rumapea | 65 | 2 | Ayu Artika Rumapea | 75 |
| 3 | Bernita Silaban | 60 | 3 | Bernita Silaban | 70 |

| | | | | | |
|--------|-------------------------|------|----|-------------------------|------|
| 4 | Citra H. Togatorop | 75 | 4 | Citra H. Togatorop | 90 |
| 5 | Desi Naibaho | 70 | 5 | Desi Naibaho | 80 |
| 6 | Desi R.S Saragih | 55 | 6 | Desi R.S Saragih | 65 |
| 7 | Desy Sihombing | 65 | 7 | Desy Sihombing | 75 |
| 8 | Devi L. Mamora | 60 | 8 | Devi L. Mamora | 80 |
| 9 | Elpri L. Sihombing | 70 | 9 | Elpri L. Sihombing | 85 |
| 10 | Ernika Rajagukguk | 70 | 10 | Ernika Rajagukguk | 85 |
| 11 | Indah Banjarnahor | 50 | 11 | Indah Banjarnahor | 60 |
| 12 | Juliati Sianturi | 65 | 12 | Juliati Sianturi | 75 |
| 13 | Juse Loya Silaban | 70 | 13 | Juse Loya Silaban | 80 |
| 14 | Karolina Simamora | 75 | 14 | Karolina Simamora | 85 |
| 15 | Kartini Manalu | 65 | 15 | Kartini Manalu | 75 |
| 16 | Katrin Pandiangan | 55 | 16 | Katrin Pandiangan | 65 |
| 17 | Lamro Pandiangan | 70 | 17 | Lamro Pandiangan | 80 |
| 18 | Lastiyana Ujung | 65 | 18 | Lastiyana Ujung | 75 |
| 19 | Lenny Annastasia Sitepu | 60 | 19 | Lenny Annastasia Sitepu | 70 |
| 20 | Lestari P. Sinaga | 70 | 20 | Lestari P. Sinaga | 85 |
| 21 | Luciana Situmorang | 60 | 21 | Luciana Situmorang | 70 |
| 22 | Lyni Simanjuntak | 65 | 22 | Lyni Simanjuntak | 75 |
| 23 | Maslina Hutapea | 50 | 23 | Maslina Hutapea | 60 |
| 24 | Medi Putri Pinayungan | 75 | 24 | Medi Putri Pinayungan | 85 |
| 25 | Mindo Lumban Tobing | 55 | 25 | Mindo Lumban Tobing | 65 |
| 26 | Naerka Sitorus | 65 | 26 | Naerka Sitorus | 75 |
| 27 | Nurmaida Naibaho | 65 | 27 | Nurmaida Naibaho | 80 |
| 28 | Retnawati Simbolon | 55 | 28 | Retnawati Simbolon | 70 |
| 29 | Riama Sigalingging | 65 | 29 | Riama Sigalingging | 75 |
| 30 | Rina Wati Tumanggor | 75 | 30 | Rina Wati Tumanggor | 90 |
| 31 | Rolince Sianturi | 60 | 31 | Rolince Sianturi | 70 |
| 32 | Rolita Sinaga | 55 | 32 | Rolita Sinaga | 65 |
| 33 | Ruthmaida Simanullang | 60 | 33 | Ruthmaida Simanullang | 85 |
| 34 | Sixcher Kudadiri | 70 | 34 | Sixcher Kudadiri | 60 |
| 35 | Tiarmauli Situmorang | 70 | 35 | Tiarmauli Situmorang | 80 |
| 36 | Tuti Niati Zega | 50 | 36 | Tuti Niati Zega | 70 |
| 37 | Vera Nadeak | 60 | 37 | Vera Nadeak | 80 |
| 38 | Veronika Sinambela | 75 | 38 | Veronika Sinambela | 75 |
| 39 | Vita Purba | 55 | 39 | Vita Purba | 70 |
| 40 | Yeonina Pakpakan | 75 | 40 | Yeonina Pakpakan | 85 |
| Jumlah | | 2555 | | | 3010 |

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden yaitu 40 siswa, diperoleh skor nilai siswa dengan jumlah 2555. Terdapat skor tertinggi dengan nilai 90, dan skor terendah 50, dengan nilai rata-rata 63.87 dan standar deviasi

(SD) yaitu 7,45. Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kategori yaitu: baik, cukup dan kurang. Adapun ketentuan pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *PRE-TEST*

| Rentang | F. Absolut | F. Relatif | Kategori |
|---------|------------|------------|---------------|
| 81-100 | - | - | Baik sekali |
| 66-80 | 14 | 35% | Baik |
| 56-65 | 17 | 42.5% | Cukup |
| 41-55 | 9 | 22, 5% | Kurang |
| 0-40 | - | - | Sangat kurang |
| | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi terbagi atas yakni kategori baik sekali sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 14 orang (35%), kategori cukup sebanyak 17 orang (42,5%), kategori kurang sebanyak 9 orang (22,5%) dan kategori kurang sekali 0%. Identifikasi hasil *pre-test* tersebut termasuk dalam kategori normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menulis karangan deskripsi siswa sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind map*) diperoleh skor nilai siswa meningkat dengan jumlah 3010. Terdapat skor tertinggi dengan nilai 90, dan skor terendah 60, dengan nilai rata-rata 75.25 dan standar deviasi (SD) yaitu 8,05. Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kategori yaitu: baik, cukup dan kurang. Adapun ketentuan pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *POST-TEST*

| Rentang | F. Absolut | F. Relatif | Kategori |
|---------|------------|------------|---------------|
| 81-100 | 9 | 22,5% | Sangat baik |
| 66-80 | 24 | 60% | Baik |
| 56-65 | 7 | 17.5% | Cukup |
| 41-55 | - | - | Kurang |
| 0-40 | - | - | Sangat kurang |
| | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi terbagi atas yakni kategori baik sekali sebanyak 9 orang (22,5%), kategori baik sebanyak 24 orang (60%), kategori cukup sebanyak 7 orang (17,5%), kategori kurang sebanyak 0% dan kategori kurang sekali 0%. Identifikasi hasil *post-test* tersebut termasuk dalam kategori normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut: kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran

2013/2014 sebelum diterapkannya model peta pikiran (*mind map*) tergolong dalam kategori **cukup** dengan nilai rata-rata 63,87 dan standar deviasi 7,45. Dengan perincian menurut uji kategori yaitu, kategori baik sebanyak 14 orang (35%), kategori cukup sebanyak 17 orang (42,5%) dan kategori kurang sebanyak 9 orang (22,5%). Dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1237 < 0,1401$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $N = 40$. Maka, hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* **berdistribusi normal**.

Kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah diterapkannya model peta pikiran (*mind map*) tergolong dalam kategori **baik** dengan nilai rata-rata 75,25 dan standar deviasi 8,05. Dengan perincian menurut uji kategori yaitu, kategori baik sekali sebanyak 9 orang (22,5%), kategori baik sebanyak 24 orang (60%) dan kategori cukup sebanyak 7 orang (17,5%). Dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1172 < 0,1401$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 40$ membuktikan bahwa data *post-test* **berdistribusi normal**.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dari tabel distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 40 dan dk penyebut = 40 diperoleh F_{tabel} yaitu 1,69. Dan untuk F_{hitung} nya yaitu 1,16. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,16 < 1,69$. Hal ini membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_0 > t_{tabel}$, yaitu $14,99 > 2,02$ pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 1$ yaitu $40 - 1 = 39$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model peta pikiran (*mind map*) dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi memiliki pengaruh yang positif yaitu berupa **perubahan yang signifikan**, dengan persentase pengaruh yang diberikan yaitu 98%. Sehingga apabila suatu ketika siswa tersebut ditugaskan lagi untuk menulis karangan deskripsi, maka ia akan mudah memahaminya dan ini merupakan pengaruh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama sebelumnya di dalam satu kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yaitu bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum

menggunakan model peta pikiran (*pre-test*) tergolong dalam kategori **cukup**, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 63,87, nilai kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan model peta pikiran (*post-test*) tergolong dalam kategori **baik**, dengan nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 75,25. Oleh karena itu, dengan menggunakan model peta pikiran (*mind map*) dalam pembelajaran, maka kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi meningkat. Maka, model peta pikiran ini berhasil diterapkan dalam meningkatkan keberhasilan dalam menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan persentase pengaruh yang diberikan yaitu 98%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu dan Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bangun. 2007. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Objek dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Pelajaran 2006/2007*. Universitas Negeri Medan: FBS.
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia.
- De Porter, Bobi dan Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Dudung, Moh. 2012. Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran berbicara. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Vol. 1, No.1, Februari. 2012*, halaman 75-81.
- Hidayati, Vinazullah, dkk. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Berbantuan Mind Mapping Siswa kelas VII.2 SMP N. 2 Kamang Magek Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri B 87 –240*.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Karsana, Ano. 1986. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Karunika.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.

- Malikha, Azizah, dkk. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 11, No. 1, Pebruari 2010: 71-8.
- Maharimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhayati. 2011. Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Bermain Imajinasi dan Mind Map Pada Siswa Kelas X SMA Smart Ekselensia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa edisi I/ 2011*.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Putri, Desmike, dkk. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas VIII.3 Smp N 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rosmaini. 2009. Penerapan Model Mind Map Dalam Pembelajaran Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Selviana. 2012. Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Program Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudiati, Vero dan Aloys Widyamartaya. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Tarigan. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zulkarnaini. 2011. Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011*.